

## PENGARUH TERPAAN TAYANGAN YOUTUBE DEHAKIMS TERHADAP SIKAP ORANGTUA MENGENAI ANAK MENONTON SATWA

Randy Prayoga Priansyah<sup>1</sup>, Imani Satriani<sup>2\*</sup>, Muslim<sup>3</sup>

<sup>1,2,3</sup>Universitas Pakuan, Bogor, Indonesia

\*) Surel Korespondensi: [imani\\_satriani@yahoo.com](mailto:imani_satriani@yahoo.com)

Kronologi Naskah: diterima 3 Maret 2022; direvisi 5 April 2022; diputuskan 5 Mei 2022

### Abstrak

Penelitian ini membahas pengaruh terpaan tayangan *Youtube Dehakims* terhadap sikap orangtua mengenai anak menonton satwa di Pamoyanan Bogor Selatan. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui seberapa besar pengaruh terpaan tayangan *Youtube Dehakims* terhadap sikap orangtua mengenai anak menonton satwa. Teori yang digunakan dalam penelitian ini adalah teori kultivasi. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif, data diperoleh dengan metode survei sampel. Penulis membuat kuesioner yang sesuai dengan indikator dari variabel yang akan diteliti dan meminta responden untuk mengisi kuesioner tersebut. Selanjutnya penulis melakukan penghitungan data dengan menggunakan aplikasi SPSS versi 25. Dari hasil penelitian ini dapat ditarik kesimpulan yang didasarkan pada hasil uji determinasi tayangan *Youtube Dehakims* ternyata memiliki pengaruh terhadap sikap orangtua mengenai anak menonton satwa di Pamoyanan Bogor Selatan sebesar 53,4%. Hal ini berarti tayangan *Youtube Dehakims* hanya memiliki pengaruh sebesar 53,4% terhadap sikap orangtua mengenai anak menonton satwa di Pamoyanan Bogor Selatan sedangkan sisanya 46,6% disebabkan oleh faktor lainnya yang tidak diteliti pada riset ini.

**Kata Kunci:** dehakims; orangtua mengenai anak; sikap; youtube.

### Abstract

*This study discusses the effect of exposure to Dehakims Youtube shows on parents' attitudes about children watching animals at Pamoyanan, South Bogor. The purpose of this study was to determine how much influence exposure to Dehkims Youtube shows had on parents' attitudes about their children watching animals. The theory used in this research is cultivation theory. This study uses quantitative methods, the data obtained by the sample survey method. The author makes a questionnaire that is in accordance with the indicators of the variables to be studied and asks respondents to fill out the questionnaire. Furthermore, the authors perform data calculations using the SPSS version 25 application. The conclusion of this research, which is based on the results of the determination test, shows that Dehakims Youtube shows have an influence on parents' attitudes about children watching animals in Pamoyanan, South Bogor, by 53.4%. This means that Dehakims Youtube shows only have an influence of 53.4% on parents' attitudes about children watching animals at Pamoyanan, South Bogor, while the remaining 46.6% is caused by other factors not examined in this research.*

**Keywords:** attitude; dehakims; parents regarding children; youtube

## Pendahuluan

Pada saat ini perkembangan teknologi dan komunikasi mengalami perkembangan yang cukup menakjubkan. Khususnya pada perkembangan media massa, yang diawali dengan munculnya surat kabar, radio dan televisi. Hingga saat ini, terbentuklah sebuah media massa baru yang dikenal dengan sebutan *new media*, yang mencakup teknologi informasi dan teknologi telekomunikasi dimana keduanya membentuk suatu mata rantai yang tak dapat terpisahkan. *New media* yang dimaksud disini adalah jaringan internet yang dapat menghubungkan seluruh pengguna internet di seluruh dunia di dalam suatu jaringan di manapun dan kapanpun mereka berada.

Kemajuan teknologi khususnya media komunikasi inilah yang membuat manusia dapat menerima dan memberikan informasi dengan cepat dan mudah (Sulaiman et al., n.d.). Media komunikasi elektronik memiliki karakternya masing-masing untuk menyajikan serta menyebarkan informasi pada khalayak. Televisi, radio, dan internet merupakan media massa yang selalu dimiliki oleh masyarakat karena masyarakat sangat membutuhkan informasi secara cepat (Siregar & Amaliasari, 2019).

Internet atau media online sekarang akrab dengan media arus utama. khalayak ingin akses ke Internet atau media online untuk memenuhi kebutuhan komunikasi dan informasi sehari-hari mereka. Menurut Burton dalam buku Nasrullah (2017) Dua pengertian dasar terhadap media dan sosial telah dijelaskan, namun tidak mudah untuk membuat suatu definisi media sosial berdasarkan perangkat teknologi semata.

Terdapat beberapa faktor yang memungkinkan seseorang menggunakan media. Salah satunya adalah sifat kognisi atau pengetahuan. Seseorang menggunakan media untuk

memperoleh informasi tentang sesuatu. Adapun orang-orang yang mengemukakan alasan-alasan menggunakan media sebagai berikut: ingin belajar bagaimana melakukan sesuatu, ingin memuaskan rasa ingin tahu, media membuat ingin belajar lebih tentang sesuatu, media memberi ide-ide. Pernyataan - pernyataan tersebut mengilustrasikan bentuk kognisi bagi pengguna media untuk memuaskan hasrat memperoleh pengetahuan (Ardianto, 2007).

Berdasarkan riset *We Are Social* dan *Hootsuite* pada 2021, di Indonesia sendiri Youtube masuk dalam urutan paling atas yaitu 93,8 persen dari total keseluruhan diakses para pengguna internet Indonesia yang berumur 16 hingga 64 tahun media. Berikut dibawah ini grafik pengguna youtube di Indonesia (Clinton, 2021).

Youtube juga telah menyediakan akses yang sangat menarik membuat para pengguna begitu antusias menggunakan media sosial ini dan salah satu akses tersebut adalah interaktif. Interaktif membuat penonton bisa memberikan komentar pada tayangan serta bagi yang mengunduh bisa membalasnya, selain itu Youtube juga menyediakan akses lain yakni *live streaming* atau melakukan siaran secara langsung. Hal ini lah yang membuat seseorang sangat tertarik menonton Youtube sehingga jumlah pengguna Youtube semakin meningkat setiap tahunnya.

Segala sesuatu pasti mempunyai pro dan kontra maupun positif dan negatifnya. Begitu juga Youtube yang sebagai bagian dari media baru pastilah mempunyai dampak positif dan negatif baik siapapun yang mengaksesnya. Salah satu dampak positif yang bisa dirasakan ketika mengakses Youtube adalah membantu penyebaran informasi dan berbagai macam pengetahuan.

Anak merupakan individu yang tanggap akan setiap situasi dengan cara yang berbeda. Oleh karena itu apa yang

berlaku pada anak satu belum tentu berlaku pada anak yang lainnya. Anak diibaratkan sebuah gelas kosong. Ketik gelas kosong tersebut diisi dengan hal positif maka tentu di dalamnya berisi positif. Begitu halnya dengan terbentuknya perilaku anak, sewaktu anak masih kecil orang tua dengan mudah membentuknya dengan berbagai contoh dan pembiasaan. Namun apabila anak sudah semakin besar, pembentukan karakter akan sulit dilakukan oleh orang tua karena anak cenderung memiliki pendirian sendiri.

Sikap orang tua dalam proses perkembangan anak sangat berpengaruh, untuk itu pendidikan yang diberikan pada anak-anak dengan memberikan pengalaman yang dimilikinya dan menghargai setiap usaha yang dilakukan anak-anak tersebut.

Salah satu saluran *content* video yang diakses di Youtube Indonesia baru-baru ini disuguhkan oleh saluran edukasi bernama *Dehakims* yang tidak terlepas dari pembawa acaranya oleh artis Irfan Hakim yang kini banyak disenangi oleh khalayak, karena sebagai Youtube edukasi yang dikemas dengan menampilkan fenomena, peristiwa, kejadian dan sebagainya di setiap *content* episodenya dengan satu tema cocok bagi anak-anak mendapatkan informasi mengenai fenomena kejadian yang berkaitan dengan satwa-satwa, untuk mendidik (*to educate*). Berdasarkan khalayak yang dituju oleh tayangan Youtube *Dehakims* adalah anak-anak maka fungsi media baru dari saluran *Dehakims* adalah mendidik, informatif, dan untuk menghibur (*to entertain*), tayangan ini dikemas semenarik mungkin dan mengakses unggahan terbaru setiap harinya.

Pemilihan tempat dilingkungan Pamoyanan Kecamatan Bogor Selatan ini dikarenakan tempat tersebut sangat strategis dan ramai penduduk pribumi atau pendatang begitu juga lokasi rekreasi taman hiburan yaitu seperti

Bogor Mini Zoo yang merupakan tempat rekreasi bagi masyarakat di wilayah Bogor, khususnya di Pamoyanan. Di Bogor Mini Zoo tersebut terdapat kurang lebih 18 satwa peliharaan, Bogor Mini Zoo tersebut merupakan sarana edukasi mengenai satwa bagi masyarakat di Pamoyanan khususnya bagi anak-anak. Peneliti berinisiatif melakukan penelitian sikap orang tua kepada anak di daerah Pamoyanan Kecamatan Bogor Selatan yang nantinya akan memberikan jawaban apakah pengetahuan anak tentang satwa meningkat setelah menonton tayangan Youtube *Dehakims*.

Berdasarkan uraian dan latar belakang masalah yang telah penulis paparkan di atas, maka yang menjadi tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh terpaan sikap orangtua terhadap anak menonton tayangan Youtube *Dehakims* tersebut.

Dalam melakukan penelitian terhadap fenomena tersebut, peneliti menggunakan teori kultivasi dikemukakan oleh George Gerbner. Dalam bukunya, Morissan (2013) mengatakan bahwa teori kultivasi yang juga disebut dengan “analisis kultivasi” adalah teori yang memperkirakan dan menjelaskan pembentukan persepsi, sikap, pengertian, dan kepercayaan mengenai dunia sebagai hasil dari mengonsumsi pesan media dalam jangka Panjang.

## Metode Penelitian

Metode penelitian ini dilakukan menggunakan pendekatan penelitian kuantitatif dengan metode survei. Metode penelitian kuantitatif merupakan salah satu jenis penelitian yang spesifikasinya adalah sistematis, terencana dan terstruktur dengan jelas sejak awal hingga pembuatan desain penelitiannya. Menurut Sugiyono (2015), metode penelitian kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat *positivisme*, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, teknik

pengambilan sampel pada umumnya dilakukan secara *random*, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.

Dalam penelitian ini, maka populasi dalam sikap orang tua mengenai anak menonton tayangan Youtube Dehakims dengan jumlah yaitu penduduk 4.903 di Pamoyanan Kecamatan Bogor Selatan. Berdasarkan hasil perhitungan sampel maka ditentukan hasil sebesar 100 sikap orang tua terhadap anak di Pamoyanan Kecamatan Bogor Selatan yang akan sebagai responden.

Data yang digali dalam penelitian ini adalah data primer dan data sekunder. Pengumpulan data dapat dilakukan dalam berbagai *setting*, berbagai sumber, dan berbagai cara. Bila dilihat dari sumber datanya, maka pengumpulan data dapat menggunakan sumber primer dan sumber sekunder (Sugiyono, 2013:137)

### Hasil dan Pembahasan

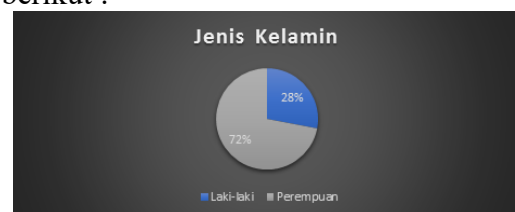
Kanal Youtube Dehakims berdiri pada tahun 2018 yang didirikan oleh artis Irfan Hakim sebagai *content* video sekaligus menjadi pembawa acara yang berisi tentang suatu informasi dan memperkenalkan dunia hewan terhadap para penontonnya. Youtube Dehakims yang beredukasi ini, dikemas dengan menampilkan fenomena, peristiwa, kejadian dan sebagainya di setiap *content* episodenya dengan satu tema. Tayangan Youtube Dehakims juga menghadirkan bintang tamu/narasumber yang merupakan sosok dari tema-tema yang menjadi daya tarik cocok untuk bagi kalangan anak-anak mendapatkan informasi mengenai fenomena kejadian yang berkaitan dengan satwanya. Saluran Dehakims ini memiliki *subscriber* yang cukup tinggi yaitu 7,11 juta mengikutnya dibuktikan dengan perhitungan dasbor youtube stats & analytics saluran Youtube deHakims pada bulan April 2021, kini di bulan September

2021 saluran Youtube Dehakims bertambah yaitu 78,5 juta *subscriber* dengan video diunggah berjumlah 1539 ribu, ini pun akan selalu meningkat terus di setiap bulan, minggu atau pun harinya.

### 1. Karakteristik Orangtua Di Pamoyanan Bogor Selatan

#### a. Jenis Kelamin

Berdasarkan hasil penyebaran kuesioner, di peroleh data responden Orantua di Pamoyanan Bogor Selatan berdasarkan jenis kelamin adalah sebagai berikut :

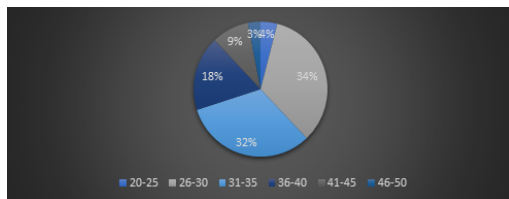


**Gambar 3. Orangtua Pamoyanan Bogor Berdasarkan Jenis Kelamin (Sumber : Data primer 2021)**

Sesuai gambar 3 diagram diatas bisa dilihat bahwa dari 100 orangtua yang mejadi responden lebih banyak berjenis kelamin perempuan, dari pada orangtua yang dengan gender laki - laki. Terdapat 72 orang dengan presentase 72% yang berjenis kelamin perempuan,. Hal ini dikarenakan sosok seorang ibu sangat berperan dalam hal mendidik untuk anggota keluarga. Pendidikan yang dimaksud adalah apa yang diajarkan oleh seorang ibu kepada anaknya. Anak paling dekat dengan ibu. Ibu juga paling mengerti karakter seorang anak sehingga mampu memberikan dan mengawasi acara atau tayangan yang sesuai.

#### b. Usia

Berdasarkan hasil penyebaran kuesioner, diperoleh data responden Orangtua Pamoyanan Bogor Selatan berdasarkan usia adalah sebagai berikut :

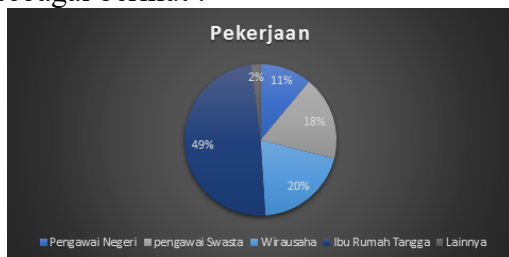


**Gambar 4. Usia Orangtua**  
 (Sumber : Data primer 2021)

Sesuai data gambar 4 diagram di atas bisa dilihat bahwa variasi usia responden orangtua Pamoyanan Bogor Selatan yang usia lebih dari 26-30 tahun mendominasi sebanyak 34 orang dengan 34 persen, karena pada usia tersebut menurut Badan Pusat Statistik 2021 banyaknya kelahiran per 1000 wanita antara 15-49 tahun merupakan usia subur menurut umurnya. Pada kelompok usia 25-29 tahun, artinya terdapat 138 bayi yang dilahirkan oleh 1000 wanita. Hal ini menunjukkan orangtua pada usia 26-30 tahun tidak menutup kemungkinan masih memiliki anak usia dini.

c. Jenis Pekerjaan

Berdasarkan hasil penyebaran kuesioner, diperoleh data responden Orangtua Pamoyanan Bogor Selatan berdasarkan jenis pekerjaan adalah sebagai berikut :



**Gambar 5. Responden Masyarakat Kota Bogor Jenis Pekerjaan**  
 (Sumber : Data primer 2021)

Sesuai gambar 5 diagram di atas menunjukkan bahwa responden Orangtua di Pamoyanan Bogor Selatan didominasi oleh Ibu rumah tangga yaitu sebanyak 49 orang dengan 49 persen. Berdasarkan responden ibu rumah tangga memperoleh persentase terbesar, menurut Halimah (2015:77). Peran yang dijalankan sebagai ibu rumah tangga mendidik anaknya adalah sebagai pemenuh kebutuhan anak, sebagai stimulus perkembangan anak,

sebagai orangtua, sebagai guru, dan sebagai pengawas. Hal ini mengartikan ibu rumah tangga memiliki peran yang lebih dekat dengan anak termasuk dalam mengawasi anak menonton tayangan ini.

2. Terpaan Tayangan Youtube Dehakims (X)

a. Frekuensi

Frekuensi menunjukkan seberapa kali responden menonton atau melihat tayangan Youtube Dehakims dalam 1 hari.

**Tabel 1. Frekuensi**

P.XI	Jawaban						Rataan P.XI		
No.	1 Kali	2 Kali	3 Kali	4 Kali	5 Kali	N	N	Nilai	Ket.
P1	32 (32%)	27 (27%)	25 (25%)	10 (13%)	6 (6%)	100	100	2,31	Rendah
								(100%)	

Berdasarkan tabel 1 diatas, dapat disimpulkan bahwa banyak dari responden yang menonton tayangan Youtube Dehakims, selalu menonton materi video yang di unggahnya. Dengan banyaknya responden yang menonton video sebanyak 1 kali di setiap harinya, dengan perhitungan sebanyak 32 orang. Hal ini juga memang sesuai dengan video yang diunggah oleh kanal Dehakims ke laman Youtube yakni sekitar 1 sampai 3 video di setiap harinya.

b. Durasi

Durasi menunjukkan seberapa sering responden menonton atau melihat tayangan Youtube Dehakims dalam 1 hari.

**Tabel 2. Durasi**

P.X2	Jawaban					Rataan P.X2			
No.	0-24 Menit	25-49 Menit	50-71 Menit	72-95 Menit	96-120 Menit	N	N	Nilai	Ket.
P1	31 (31%)	33 (33%)	27 (27%)	4 (4%)	5 (5%)	100	100	2,19	Rendah
								(100%)	

Berdasarkan tabel 2 di atas terlihat bahwa dari 100 responden dalam penelitian ini diperoleh data sikap Orangtua mengenai anak yang menonton tayangan Youtube Dehakims dengan durasi terbesar sebanyak 33 orang dengan 33 persen menonton selama 25-49 menit. Selanjutnya nilai skor rataan yang



diperoleh pertanyaan X2.P1 sebesar 2,19, Hal tersebut dapat disimpulkan bahwa banyak dari responden yang menonton tayangan dari Youtube Dehakims, telah menghabiskan waktu antara 25 sampai 49 menit lebih dalam setiap harinya untuk menonton tayangan Youtube Dehakims. Artinya respondem sangat menyukai video yang disuguhkan oleh kanal Dehakims yang dimana setiap videonya dikemas secara singkat dan jelas dalam membahas suatu materi.

c. Atensi

Atensi, yaitu tingkat perhatian yang diberikan seseorang dalam, menggunakan media dan memperhatikan isi pesan dari media.

**Tabel 3. Atensi**

P.X 3	Jawaban						Rataan P.X3	Rataan indikator	
	Sangat Tidak Setuju	Tidak Setuju	Ragu - Ragu	Setuju	Sangat Setuju	N			N %
P1	0 (0%)	1 (1%)	30 (30%)	60 (60%)	9 (9%)	100	100 %	3.77	Tinggi
P2	1 (1%)	23 (23%)	36 (36%)	34 (34%)	6 (5%)	100	100 %	3.21	Sedang
P3	8 (8%)	22 (22%)	36 (36%)	34 (34%)	0 (0%)	100	100 %	2.96	Sedang (Tinggi)
P4	9 (9%)	32 (32%)	29 (29%)	28 (28%)	2 (0%)	100	100 %	2.82	Sedang
P5	0 (0%)	1 (1%)	33 (33%)	52 (52%)	14 (14%)	100	100 %	3.70	Tinggi
P6	0 (0%)	0 (0%)	21 (21%)	66 (66%)	13 (13%)	100	100 %	3.92	Tinggi
P7	0 (0%)	0 (0%)	20 (20%)	67 (67%)	13 (13%)	100	100 %	3.93	Tinggi
P8	0 (0%)	0 (0%)	25 (25%)	58 (58%)	17 (17%)	100	100 %	3.92	Tinggi

Berdasarkan tabel 3 hasil perhitungan kuesioner indikator Atensi, dapat diketahui bahwa nilai skor rataan tertinggi terdapat pada indikator pernyataan X3.P7 sebesar 3,93 pada pernyataan tersebut responden lebih banyak menjawab pilihan setuju sebanyak 67 responden dengan persentase 67 persen, hal tersebut dapat dikatakan bahwa nilai skor rataan pada pernyataan X3.P7 dengan nilai 3,93 ada dalam kategori skala tafsiran nilai rata-rata 3,5-4,2 yang menandakan bahwa tingkat penilaian responden tinggi. Dengan begitu tingkat perhatian responden terhadap tayangan Youtube Dehakims berskala tinggi dikarenakan tayangan Youtube Dehakims tersebut dimaksudkan untuk memberikan informasi tentang merawat satwa atau hewan peliharaannya kepada penonton.

3. Sikap Orangtua Mengenai Anak Mononton Satwa (Y)

a. Kognitif

Menurut Elmubarok *dalam* Azwar (2015;23). Kognitif merupakan Kepercayaan seseorang terhadap apa yang berlaku atau apa yang benar bagi objek sikap. Kepercayaan datang dari apa yang telah kita lihat atau apa yang telah kita ketahui. Berdasarkan apa yang telah kita lihat itu kemudian terbentuk suatu ide gagasan mengenai karakteristik umum suatu objek.

**Tabel 4. Kognitif**

P.Y 1	Jawaban						Rataan P.Y1	Rataan indikator	
	Sangat Tidak Setuju	Tidak Setuju	Ragu - Ragu	Setuju	Sangat Setuju	N			N %
P1	0 (0%)	7 (7%)	44 (44%)	48 (48%)	1 (1%)	100	100 %	3.43	Sedang
P2	0 (0%)	6 (6%)	49 (49%)	36 (36%)	9 (9%)	100	100 %	3.48	Sedang (Tinggi)
P3	0 (0%)	4 (4%)	50 (50%)	36 (36%)	10 (10%)	100	100 %	3.52	Tinggi
P4	0 (0%)	1 (1%)	24 (24%)	66 (66%)	9 (9%)	100	100 %	3.83	Tinggi
P5	0 (0%)	0 (0%)	28 (28%)	63 (63%)	9 (9%)	100	100 %	3.81	Tinggi

berdasarkan tabel 4 hasil perhitungan kuesioner indikator kognitif, dapat diketahui bahwa nilai skor rataan tertinggi terdapat pada indikator pernyataan Y1.P4 pada pernyataan tersebut responden lebih banyak menjawab pilihan setuju sebanyak 66 responden dengan persentase 66 persen, maka dapat dikatakan bahwa nilai skor rataan pada pernyataan Y1.P4 dengan nilai 3,83 ada dalam kategori skala tafsiran nilai rata-rata 3,5-4,2 yang menandakan bahwa tingkat penilaian responden tinggi dikarenakan bahwa responden tinggi dikarenakan bahwa responden mempercayai tayangan Youtube Dehakims karena apa yang ditayangkan telah memuat informasi yang dapat membuat anak memahami kehidupan satwa yang ada di darat, air, dan udara.

b. Afektif

Menurut Elmubarok *dalam* Azwar (2015;23). Afektif merupakan masalah emosional subjektif seseorang terhadap suatu objek. Secara umum, komponen ini disamakan dengan

perasaan yang dimiliki terhadap sesuatu.

**Tabel 5. Afektif**

P.Y	Jawaban					Rataan P.Y2	Rataan indikator		
No.	Sangat Tidak Setuju	Tidak Setuju	Ragu-Ragu	Setuju	Sangat Setuju	N	N	Nilai	Ket.
P1	0 (0%)	0 (0%)	40 (40%)	56 (56%)	4 (4%)	100	100%	3,63	Tinggi
P2	0 (0%)	23 (23%)	46 (46%)	41 (41%)	1 (1%)	100	100%	3,31	Sedang
P3	2 (2%)	17 (17%)	35 (35%)	40 (40%)	6 (6%)	100	100%	2,31	Rendah
P4	0 (0%)	4 (4%)	52 (52%)	37 (37%)	7 (7%)	100	100%	2,47	Rendah
P5	0 (0%)	23 (23%)	37 (37%)	36 (36%)	4 (4%)	100	100%	3,21	Sedang

Berdasarkan tabel 5 hasil perhitungan kuesioner indikator afektif, dapat diketahui bahwa nilai skor rataan tertinggi terdapat pada indikator pernyataan Y2.P1 lebih banyak menjawab pilihan setuju sebanyak 56 responden dengan persentase 56 persen, hal tersebut dapat dikatakan bahwa nilai skor rataan dengan nilai 3,63 ada dalam kategori skala tafsiran nilai 3,5-4,2 yang menandakan bahwa tingkat penilaian responden tinggi Berdasarkan hal tersebut dapat dikatakan bahwa responden menyukai tayangan Youtube Dehakims dikarenakan karena isi tayangan tersebut sangat menarik dan menghibur.

c. Konatif

Menurut Elmubarok dalam Azwar (2015;23). Konatif merupakan perilaku atau kecenderungan berperilaku yang ada dalam diri seseorang berkaitan dengan objek sikap yang dihadapinya. Kaitan ini didasari oleh asumsi bahwa kepercayaan dan perasaan banyak mempengaruhi perilaku.

**Tabel 6. Konatif**

P.Y	Jawaban					Rataan P.Y3	Rataan indikator		
No.	Sangat Tidak Setuju	Tidak Setuju	Ragu-Ragu	Setuju	Sangat Setuju	N	N	Nilai	Ket.
P1	0 (0%)	0 (0%)	37 (40%)	57 (57%)	6 (6%)	100	100%	3,69	Tinggi
P2	2 (2%)	22 (22%)	45 (45%)	29 (29%)	2 (2%)	100	100%	3,07	Sedang
P3	0 (0%)	26 (26%)	44 (44%)	28 (28%)	2 (2%)	100	100%	3,06	Sedang
P4	1 (1%)	24 (24%)	47 (47%)	25 (25%)	3 (3%)	100	100%	3,05	Sedang
P5	3 (3%)	28 (28%)	41 (41%)	26 (26%)	2 (2%)	100	100%	2,96	Sedang

Berdasarkan tabel 6 hasil perhitungan kuesioner indikator konatif, dapat diketahui bahwa nilai skor rataan tertinggi terdapat pada indikator pernyataan Y3.P1 sebesar 3,69 pada pernyataan tersebut responden lebih banyak menjawab pilihan setuju sebanyak 57 responden dengan persentase 57 persen, hal tersebut dapat dikatakan bahwa nilai skor rataan pada nilai 3,69 ada dalam kategori skala tafsiran nilai 3,5-4,2 yang menandakan bahwa tingkat penilaian responden tinggi. Berdasarkan hal tersebut, tayangan Youtube Dehakims dapat diketahui memberikan efek terhadap responden berupa kedekatan anak dengan satwa.

3. Uji Linearitas

Uji linearitas berfungsi melihat adanya keterkaitan yang terjadi pada variabel bebas dengan variabel terikat bersifat linear atau tidak (Priyatno, 2017:170). Pengujian menggunakan bantuan software SPSS 25. Metode pengambilan putusan ialah:

- Jika signifikan > 0,05 maka terdapat hubungan linier.
- Jika signifikan < 0,05 maka tidak terdapat hubungan yang linier.

Berdasarkan hasil uji linieritas diketahui nilai signifikan (Sig.) sebesar 0,486 pada bagian *Deviation from Linearity*. Artinya nilai 0,486 > 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang linier antara variabel terpaan tayangan (X) dengan sikap orangtua (Y). Artinya orangtua mengenai anak Pamoyanan Bogor Selatan terpengaruh dari menonton tayangan Youtube “Dehakims”.

Berdasarkan pada hasil uji F nilai prob. F hitung menghasilkan nilai Sig. 0,000 tidak lebih besar dari pada tingkat signifikansi 0,05 maka dari itu bisa ditarik kesimpulan bahwa model regresi linier yang diestimasi signifikan atau nyata untuk menjelaskan pengaruh terpaan Tayangan Youtube Dehakims (X) terhadap sikap orangtua mengenai

anak menonton satwa di Pamoyanan Bogor Selatan (Y).

Uji T atau uji parsial digunakan dalam penelitian ini melihat besarnya pengaruh terpaan tayangan Youtube Dehakims terhadap sikap orangtua mengenai anak menonton satwa di Pamoyanan Bogor Selatan. Pengujian ini yakni dengan cara mengidentifikasi nilai signifikansi t pada tiap variabel hasil analisis regresi. Jika angka signifikansi t lebih kecil dari (0,05) maka bisa diidentifikasi bahwasannya terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel independen terhadap variabel dependen. Berikut ini diuraikan hasil-hasil tersebut.

**Tabel 7. Hasil Koefisien Regresi (Uji T)**

Model	Coefficients <sup>a</sup>		Standardized Coefficients	t	Sig.	
	Unstandardized Coefficients	Std. Error				
1	(Constant)	17.530	3.194		5.488	.000
	PENGARUH TERPAAN TAYANGAN	1.015	.096	.731	10.591	.000

a. Dependent variabel: SIKAP ORANGTUA

Berdasarkan tabel 7 nilai *prob.* t hitung (*output* SPSS ditunjukkan pada kolom sig.) Jika nilai lebih kecil dari tingkat kesalahan 0,05 maka dapat dikatakan bahwa variabel independen mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen, dan jika nilainya *prob.* Jika t hitung lebih besar dari 0,05 maka dapat dikatakan variabel independen tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.

c. Uji Koefisien Determinasi

Uji ini bertujuan untuk mengetahui persentase total variasi variabel-variabel. Uji koefisien determinasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah R Square yang terdapat dalam *output* SPSS pada Model Summary yang diinterpretasikan untuk menjelaskan total variasi antar variabel penelitian. Berikut hasil uji koefisien determinasi dalam bentuk tabel :

**Tabel 8. Hasil Uji Koefisien Determinasi**

Model	Model Summary			
	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.731 <sup>a</sup>	.534	.529	5.56704

a. Predictors: (Constant), PENGARUH TERPAAN TAYANGAN

Berdasarkan pada hasil Uji Koefisien Determinasi Tabel 8, hasil *output* diatas menunjukkan nilai korelasi atau hubungan antara variabel bebas dan terikat pada kolom tabel R sebesar 0,731. Lalu, untuk nilai koefisien determinasi (R Square) ialah 0,529 yang memiliki definisi bahwasanya pengaruh variabel bebas (Terpaan Tayangan Youtube Dehakims) terhadap variabel terikat (Sikap Orangtua mengenai anak menonton satwa di Pamoyanan Bogor Selatan) sebesar 53,4 persen. Artinya 0,534 atau 53,4 persen besarnya pengaruh Terpaan Tayangan Youtube Dehakims dan sisanya 46,6 persen disebabkan oleh faktor lainnya yang tidak diteliti pada riset ini. Hasil uji koefisien determinasi tersebut memberikan makna, bahwa masih terdapat variabel dependent lain yang mempengaruhi sikap Orangtua mengenai anak menonton satwa di Pamoyanan Bogor Selatan. Untuk itu perlu pengembangan lebih lanjut, terkait dengan topik dalam penelitian ini.

Teori yang digunakan dalam penelitian ini adalah Teori Kultivasi. Menurut (Morissan 2013:519) teori Kultivasi adalah teori yang memperkirakan dan menjelaskan pembentukan persepsi, pengertian dan kepercayaan mengenai dunia sebagai hasil dari mengonsumsi pesan media dalam Panjang.

Berdasarkan penelitian ini dan mengacu pada teori di atas yaitu orangtua mengenai anak dalam penelitian ini berperan aktif dalam mengonsumsi sebuah tayangan khususnya di internet dalam media



sosial Youtube. Karena sikap orangtua mengenai anak yang menonton tayangan media Youtube untuk mencari berbagai macam informasi, pengetahuan, wawasan, dan hiburan.

Tayangan Youtube Dehakims menjadi salah satu media penyampain pesan atau informasi yang dapat membentuk persepsi, pengertian dan kepercayaan mengenai suatu hal atau fenomena yang dikonsumsi oleh sikap orangtua mengenai anak menonton. Secara tidak langsung anak yang mengkonsumsi tayangan Youtube Dehakims sebagai salah satu media penyampaian informasi dengan frekuensi, durasi, dan atensi yang cukup besar. Maka orangtua akan menganggap bahwa apa yang disampaikan pada tayangan Youtube Dehakims merupakan realitas sosial yang sama. Orangtua mengenai anak yang menganggap bahwa apa yang disampaikan oleh tayangan Youtube Dehakims adalah realitas sosial yang sama maka akan memperkuat persepsi atau membentuk sikap kepercayaan pada media tersebut. Selain dapat memperkuat persepsi khalayak dan membentuk sikap, tayangan Youtube Dehakims dengan teori kultivasi ini adanya pengaruh terpaan tayangan pada Youtube Dehakims tersebut dengan sikap orangtua mengenai anak menonton satwa.

### Simpulan dan Saran

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa memiliki "Pengaruh Terpaan Tayangan Youtube Dehakims Terhadap Sikap Orangtua Mengenai Anak Menonton Satwa Di Pamoyanan Bogor Selatan". Berdasarkan hasil uji determinasi diperoleh hasil dari Terpaan Tayangan Youtube Dehakims kontribusi dengan nilai 53,4 persen, sedangkan nilai 46,6 persen lainnya dipengaruhi oleh faktor lain. Terpaan Tayangan Youtube Dehakims menunjukkan memiliki nilai t ialah

10,591 melalui tingkatan sig 0,00 lebih kecil dari taraf sig 0,05 ( $\alpha=5\%$ ). Dalam ini menghasilkan dari Terpaan Tayangan Youtube Dehakims terbukti berpengaruh signifikan terhadap sikap orangtua mengenai anak menonton satwa. Dengan demikian hipotesis 1 diterima yang menyatakan bahwa Terpaan Tayangan Youtube Dehakims berpengaruh atas sikap orangtua mengenai anak menonton satwa di Pamoyanan Bogor Selatan.

Berdasarkan hasil penelitian di atas, saran yang dapat direkomendasikan kepada para orangtua kepada anaknya harus bisa memilah dan memilih sebuah tayangan youtube yang akan ditontonkan, carilah tayangan yang lebih bisa mendidik dan memberikan edukasi, sehingga dapat meningkatkan menambah wawasan serta pengetahuan hal yang baru. Untuk para youtuber diharapkan dapat menampilkan konten-konten yang tidak sekedar memberikan hiburan saja, tetapi memberikan nilai pembelajaran yang positif bagi penonton. Untuk peneliti lain yang hendak melakukan penelitian sejenis diharapkan lebih mengembangkan penelitian dengan variabel dan indikator lainnya sehingga menambah pengetahuan tentang factor-faktor yang dimiliki oleh terpaan tayangan Youtube dan bagaimana pengaruh atau dampaknya pada orang-orang yang menggunakan media tersebut.

### Referensi

- Ardianto, E, Lukiati K, Siti K. (2007). *Komunikasi Massa: Suatu Pengantar*. Bandung: Simbiosis Rekatama Media.
- Azwar, S. (2015). *Penyusunan Sikap Manusia Teori dan Pengukurannya*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Morissan, Corry, Hamid, Farid. (2013). *Teori Komunikasi Massa*. Bogor Ghalia Indonesia.
- Nasrullah, N. (2014). *Teori dan Riset*

- Media Siber (Cybermedia), (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2014).
- Priyatno, D. (2017). *SPSS 22 Pengolah Data Terpraktis*. Yogyakarta: Andi.
- Clinton, B. (2021). *Pengguna Medsos di Indonesia Habiskan 25 Jam Per Bulan untuk Nonton YouTube*. Kompas.com.  
<https://tekno.kompas.com/read/2021/02/24/17020027/pengguna-medsos-di-indonesia-habiskan-25-jam-per-bulan-untuk-nonton-youtube>
- Siregar, M. R. ., & Amaliasari, D. (2019). Communicating Bogor City As City Heritage Through Spatial City. *Jhss (Journal of Humanities and Social Studies)*, 3(1), 27–31.  
<https://doi.org/10.33751/jhss.v3i1.1097>
- Sulaiman, A. I., Farianingrum, A., & Muhamad, P. (n.d.). *KOMUNIKASI PEMBANGUNAN Dalam Kearifan Lokal di Era Digital*.
- Sugiyono. (2014). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. 2015. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta
- Tamburaka, A. (2013). *Literasi Media “Cerdas Bermedia Khalayak Media Massa”*. Jakarta : PT RajaGrafindo Persada.  
<https://www.youtube.com/c/deHakims/about> (diakses pada tanggal 02 September 2021)
- <https://tekno.kompas.com/read/2021/02/23/16100057/jumlah-pengguna-internet-indonesia-2021-tembus-202-juta> (diakses pada tanggal 09 Maret 2021).
- <https://tekno.kompas.com/read/2021/02/24/17020027/pengguna-medsos-di-indonesia-habiskan-25-jam-per-bulan-untuk-nonton-youtube> (diakses pada tanggal 09 Maret 2021).
- <https://socialblade.com/youtube/channel/UC7-sh4gtS5oJkwqOyt8s3CQ> (diakses pada tanggal 06 April 2021).